

ANALISIS FRASA DALAM MEDIA DARING LAMAM SINDONEWS.COM

Viny Khumairoh¹, Rita Zahara²

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2}

viny.khumairoh21@mhs.uinjkt.ac.id¹, zahara.rita21@mhs.uinjkt.ac.id²

Abstrak. Penelitian ini menganalisis frasa dalam berita di media daring laman Sindonews.com. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebuah frasa eksosentris dan frasa endosentris yang terdapat dalam berita di media daring laman Sindonews.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pustaka, teknik baca, dan catat. Sumber data penelitian ini diperoleh dari berita di media daring laman Sindonews.com, mulai dari tanggal 22 sampai 24 Oktober 2022, dan berjumlah sebanyak lima berita. Hasil penelitian yang di dapat yaitu untuk memperoleh gambaran jelas tentang frasa endosentris dan eksosentris yang terdapat dalam berita daring laman Sindonews.com edisi 22-24 Oktober 2022, dan sebagai tugas akhir mata kuliah sintaksis.

Kata kunci: frasa, endosentris, eksosentris

***Abstract.** This study analyzes phrases in news on the online media site Sindonews.com. This study aims to analyze an exocentric and endocentric phrase contained in the news on the online media site Sindonews.com. The research method used in this study is the library method, reading techniques, and notes. The data source for this research was obtained from news on the online media site Sindonews.com, starting from 22 to 24 October 2022, and there were five news reports. The research results obtained are to obtain a clear picture of endocentric and exocentric phrases contained in the online news page of Sindonews.com, October 22-24 2022 edition, and as the final assignment for a syntax course.*

***Keywords:** phrases, endocentric, exocentric*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia, sebab dengan berbahasa manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, pemikiran, dan perasaannya baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa tidak dapat berdiri sendiri. Wacana, paragraf, kalimat, kata, fonem, dan morfem merupakan beberapa unsur pembentuk bahasa. Istilah "induk bahasa" sering digunakan untuk menyebut bahasa sebagai ilmu linguistik. Linguistik merupakan sebuah bidang ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Empat subsistem penelitian linguistik adalah fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Sintaksis ialah cabang ilmu bahasa yang mengkaji hubungan kata-kata dalam pembentukan sebuah kalimat. Sintaksis merupakan sebuah cabang ilmu linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Sintaksis adalah studi dan aturan-aturan dari hubungan kata-kata satu sama lainnya sebagai pernyataan gagasan dan sebagai bagian-bagian dari struktur-struktur kalimat, studi dan ilmu bangunan kalimat. Secara garis besar, cakupan pembelajaran sintaksis jika diurutkan dari tingkat yang paling rendah ialah kata, frasa, klausa, kalimat, dan yang tertinggi ialah wacana. Menurut (Sihombing dan Djoko Ketjono, 2009: 131-132) frasa terdiri atas gabungan kata yang kadang-kadang disatukan oleh penghubung.

Frasa adalah kelompok kata yang merupakan bagian fungsional dari tuturan yang lebih panjang. Frasa ialah satuan gramatik yang terdiri atas dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa, maksudnya adalah frasa itu selalu terdapat dalam satu fungsi unsur klausa, yaitu S, P, O, Pel, atau Ket (Ramlan, 1987: 151-152). Sementara itu, (J.D Parera, 2009: 54) menyatakan bahwa suatu konstruksi yang dapat dibangun dari dua kata atau lebih, baik

berupa model kalimat maupun tidak, merupakan pengertian mendasar dari suatu frase. Frasa terdiri dari setidaknya dua anggota yang membentuk frasa itu sendiri, frase yang paling dekat dengan atau langsung membentuk frase.

Frasa memiliki unsur-unsur pembangun yang dibedakan menjadi dua, yaitu: unsur-unsur frasa berdasarkan wujud satuan kebahasaannya, dan unsur-unsur frasa berdasarkan kedudukannya dalam konstruksi. Frasa dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut: berdasarkan distribusinya, sesuai dengan pendapat (Ramlan, 1987: 154-155) frasa dibedakan atas frasa endosentris dan eksosentris. Berdasarkan susunan unsur pembentuknya, frasa dibagi menjadi dua, yaitu frasa tunggal dan frasa majemuk (Bandingkan dengan Soedjarwo 1991: 211). Dilihat dari segi maknanya, frasa dikelompokkan menjadi dua, yaitu frasa lugas, dan frasa idiomatis. Jika dipandang dari kategorinya, frasa dibedakan menjadi sebelas, yaitu: frasa nominal, frasa pronominal, frasa verbal, frasa numeral, frasa adjektival, frasa adverbial, frasa preposional, frasa penunjuk, frasa tanya, frasa sandang, dan frasa sambung.

Dalam penelitian ini, lebih difokuskan pada studi tentang sintaksis khususnya frasa. Berdasarkan distribusinya, sesuai dengan pendapat Ramlan (1987: 154-155) yang membedakan Frasa endosentris dan frasa eksosentris adalah dua kategori frasa. Keduanya mengandung satuan konstruksi pembentuk kalimat. Parera (2009:55) unit konstruksi yang mendistribusikan dan berfungsi serupa dengan salah satu anggota penyusunnya disebut sebagai frasa endosentris. Selain itu, frasa eksosentris adalah unit konstruksi frasa yang berbeda dari salah satu anggota penyusunnya dalam hal sintaksis. Frasa eksosentris merupakan frasa yang distribusi atau perilaku sintaksisnya tidak sama dengan unsur-unsurnya. Frasa endosentris merupakan satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi dan dapat berdistribusi dengan salah satu atau semua unsurnya.

Menurut Ardianto, dkk. (2012: 19) Informasi dapat disebarluaskan kepada pembaca, pendengar, dan pemirsa melalui media massa. Koran merupakan salah satu jenis media massa yang sering dibaca masyarakat Indonesia. Masyarakat mengandalkan surat kabar untuk penyebaran berita karena merupakan salah satu media tulis. Informasi dapat ditemukan dalam bentuk berita, fitur, artikel, dan iklan di surat kabar. Surat kabar kini tersedia dalam format digital selain dicetak berkat kemajuan teknologi dan waktu. Sumber berita online seperti Sindonews.com, Kompasiana.com, dan Tribunnews.com adalah contoh sumber berita media massa.

Meskipun publik dapat membaca berita yang telah ditulis oleh wartawan, namun tidak menutup kemungkinan mengandung kesalahan. Hal ini disebabkan masih terjadinya kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh kurangnya kepedulian untuk menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Karena kaidah bahasa yang tepat belum dikuasai, kesalahan bahasa terjadi secara konsisten. Pengguna bahasa atau masyarakat masih sering abai akan kesalahan dan kekurangan dalam bahasa yang digunakannya. (Tarigan, 1997: 3) mengatakan bahwa terdapat dua istilah yang saling berkaitan dan sulit dibedakan, yaitu kesalahan dan kekeliruan. Fenomena kesalahan berbahasa menurut Solikhah (2020: 35) dapat terjadi dalam bidang atau situasi tertentu, terutama jika menggunakan bahasa yang mengikuti aturan. Penggunaan bahasa, faktor lingkungan, faktor bahasa (kesulitan bahasa), pengaruh bahasa ibu atau bahasa pertama yang dikuasai lebih dulu pada bahasa kedua, kurangnya pemahaman pengguna bahasa terhadap bahasa yang digunakannya, dan ketiadaan bahasa mengajar harus semua faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan bahasa. sempurna. Aspek linguistik atau linguistik juga dapat digunakan untuk mengkaji kesalahan berbahasa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media berita daring laman Sindonews.com sebagai alat penelitian. Peneliti memfokuskan topik penelitian pada kajian frasa endosentris dan eksosentris yang terdapat pada media digital Pemilihan topik laman Sindonews.com mulai dari tanggal 22-24 Oktober 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas

tentang frasa endosentris dan eksosentris yang terdapat dalam berita daring laman Sindonews.com edisi 22-24 Oktober 2022, dan sebagai tugas akhir mata kuliah sintaksis.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pustaka dan teknik baca dan catat dalam pengumpulan datanya. Bahasa dalam penelitian ini ditulis menggunakan metode informal, yakni teknik pustaka berupa subjek dan objek penelitian. Laman berita daring Sindonews.com edisi 22-24 Oktober 2022 merupakan subjek dalam penelitian ini. Sedangkan objek penelitian ini berupa frasa endosentris dan eksosentris yang terdapat di dalam isi laman berita daring Sindonews.com edisi 22-24 Oktober 2022. Dalam penelitian ini seluruh data frasa endosentris dan eksosentris pada laman berita daring Sindonews.com edisi 22-24 Oktober 2022 dikaji atau dibahas.

Teknik membaca dan mencatat juga digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan beberapa berita yang termuat dalam laman berita daring Sindonews.com edisi 22-24 Oktober 2022. Kemudian data tersebut akan dianalisis secara cermat, teliti, dan berulang-ulang. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan frasa endosentris dan eksosentris yang terdapat di dalam laman berita daring sindonews edisi 22-24 Oktober 2022. Dilakukan beberapa langkah untuk menemukan hasil dari penelitian ini. Langkah pertama, membedah kata maupun kalimat berdasarkan unsur langsung kemudian menginterpretasikannya jika data tersebut termasuk ke dalam salah satu frasa endosentris atau frasa eksosentris. Langkah kedua, mendeskripsikan frasa yang termasuk dalam konstruksi frasa endosentris atau frasa eksosentris berdasarkan tipenya. Langkah ketiga, mencari dan menganalisis kategori frasa endosentris dan eksosentris beserta deskripsinya. Langkah keempat, mencari dan menganalisis unsur-unsur pembentuk frasa endosentris dan eksosentris. Selanjutnya, melakukan tahap pencatatan pada kertas atau buku catatan. Setelah semua data telah terkumpul dengan menggunakan teknik membaca dan mencatat, data-data tersebut kemudian dijadikan satu dan dilakukan analisis data yang sesuai dengan penelitian (Nadia, Asep, 2021: 170-171).

PEMBAHASAN

DATA 1:

Pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan teknologi compressed storage energy system. (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dengan teknologi compressed storage energy system”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Pembangunan proyek”. Kata benda (UP) nya yaitu “Pembangunan”. Kata benda (Atr) nya yaitu “Proyek”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa *pembangunan proyek*. Dengan unsur pembentuk berupa kata kerja ‘*pembangunan*’ kemudian diikuti dengan kata benda ‘*proyek*’. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentrik atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘*pembangunan*’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘*proyek*’.

DATA 2:

Adapun tenaga kerja teknis untuk PLTS 1,2 Gigawatts (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Adapun tenaga kerja teknis untuk PLTS 1,2 Gigawatts”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Tenaga Kerja”. Kata benda (UP) nya yaitu “Tenaga”. Kata benda (Atr) nya yaitu “Kerja”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa *‘tenaga kerja’*, dengan unsur pembentuk berupa kata kerja *‘Tenaga’*. Kemudian diikuti dengan kata kerja *‘kerja’*. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata *‘tenaga’*. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata *‘kerja’*.

DATA 3:

Yang ramah lingkungan (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Yang ramah lingkungan”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Ramah lingkungan”. Kata benda (UP) nya yaitu “Lingkungan”. Kata benda (Atr) nya yaitu “Ramah”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa *‘ramah lingkungan’*, dengan unsur pembentuk berupa kata benda *‘lingkungan’*. Kemudian diikuti dengan kata sifat *‘ramah’*. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata *‘lingkungan’*. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata *‘ramah’*.

DATA 4:

PT Calypte Energi Indonesia dan PT Terragama Hariara Energi menandatangani nota kesepahaman (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “PT Calypte Energi Indonesia dan PT Terragama Hariara Energi menandatangani nota kesepahaman”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “PT Calypte Energi Indonesia dan PT Terragama Hariara Energi”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa *‘PT Calypte Energi Indonesia dan PT Terragama Hariara Energi’*, Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris koordinatif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 5:

Batam, Kepulauan Riau (Kepri) (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Batam, Kepulauan Riau (Kepri)”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Batam, Kepulauan Riau”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa *‘Batam, Kepulauan Riau’*, Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris apositif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 6:

Presiden Komisaris PT Calypte Energy Indonesia Randy Bimantoro Moeldoko menyatakan (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Presiden Komisaris PT Calypte Energy Indonesia Randy Bimantoro Moeldoko menyatakan”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Presiden Komisaris PT Calypte Energy Indonesia Randy Bimantoro Moeldoko”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa *‘Presiden Komisaris PT Calypte Energy Indonesia Randy Bimantoro Moeldoko’*, Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris apositif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 7:

Pihaknya saat ini sudah mengembangkan PLTS di Kalimantan (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Pihaknya saat ini sudah mengembangkan PLTS di Kalimantan ”. Termasuk dalam kategori frasa eksosentris yaitu “Di Kalimantan”. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa “Di Kalimantan”, Termasuk ke dalam jenis frasa eksosentris direktif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 9:

Sisanya diekspor ke Singapura melalui jaringan kabel laut (“Pakai Teknologi Belanda, Callupte dan Terragama Bangun PLTS 1,2 G,W di Batam” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 22 Oktober 2022 Oleh SINDOnews).

Hasil analisis “Sisanya diekspor ke Singapura melalui jaringan kabel laut”. Termasuk dalam kategori frasa eksosentris yaitu “Ke Singapura”. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa “Ke Singapura”, Termasuk ke dalam jenis frasa eksosentris direktif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 10:

Sekretaris tidak bisa meninggalkan pekerjaannya (“Verifikasi Faktual DPD Partai Perindo Kendal Gunakan Teknologi Video Call” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 23 Oktober 2022 Oleh Edi Priyatno).

Hasil analisis “Sekertaris tidak bisa meninggalkan pekerjaannya”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Tidak bisa”. Kata benda (UP) nya yaitu “Tidak”. Kata benda (Atr) nya yaitu “Bisa”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa ‘*tidak bisa*’,. Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘*tidak*’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘*bisa*’.

DATA 11:

Partai Perindo menargetkan di Kendal bisa meraih 12 kursi atau masing-masing daerah pemilihan mendapatkan 2 kursi (“Verifikasi Faktual DPD Partai Perindo Kendal Gunakan Teknologi Video Call” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 23 Oktober 2022 Oleh Edi Priyatno).

Hasil analisis “Partai Perindo menargetkan di Kendal bisa meraih 12 kursi atau masing-masing daerah pemilihan mendapatkan 2 kursi”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Meraih 12 kursi atau masing-masing daerah pemilihan mendapatkan 2 kursi”. Kata benda (UP) nya yaitu “Memilih 12 kursi”. Kata benda (Atr) nya yaitu “Masing-masing daerah pemilihan mendapatkan 2 kursi”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris koordinatif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa ‘*Meraih 12 kursi atau masing-masing daerah pemilihan mendapatkan 2 kursi*’, Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris koordinatif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 12:

Partai Perindo menargetkan di Kendal (“Verifikasi Faktual DPD Partai Perindo Kendal Gunakan Teknologi Video Call” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 23 Oktober 2022 Oleh Edi Priyatno).

Hasil analisis “Partai Perindo menargetkan di Kendal”. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa ‘*di Kendal*’, Termasuk

ke dalam jenis frasa eksosentris direktif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 13:

Sementara itu, Ketua DPD Partai Perindo Kendal, Khanif Mudzakir mengatakan (“Verifikasi Faktual DPD Partai Perindo Kendal Gunakan Tegnologi Video Call” Berita Media Daring SINDOnews.com Edisi 23 Oktober 2022 Oleh Edi Priyatno).

Hasil analisis “Sementara itu, ketua DPD Partai Perindo Kendal, Khanif Mudzakir mengatakan”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Ketua DPD Partai Perindo Kendal, Khanif Mudzakir”. Kata benda (UP) nya yaitu “Ketua DPD Partai Perindo Kendal”. Kata benda (Atr) nya yaitu “Khanif Mudzakir”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif. Dari data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memperinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas, ditemukan frasa ‘*Ketua DPD Partai Perindo Kendal, Khanif Mudzakir*’, Termasuk ke dalam jenis frasa endosentris apositif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 14:

“... penggunaan teknologi drone dan pemetaan data lahan pertanian” (“ExtraGEN MoU dengan Aerodyne Group untuk Kerjasama Aplikasi Teknologi Drone Pertanian”. Edisi 23 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “... penggunaan teknologi drone dan pemetaan data lahan pertanian”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “lahan pertanian”. Kata benda (UP) nya yaitu “lahan”. Kata benda (Atr) nya yaitu “pertanian”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memerinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas ditemukan frasa “*lahan pertanian*” yang berupa kata benda “*lahan*” kemudian diikuti dengan kata benda “*pertanian*” merupakan frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata “*lahan*”. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata “*pertanian*” yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

DATA 15:

“... mendorong produktivitas hasil panen dengan prinsip efektif dan efisien” (“ExtraGEN MoU dengan Aerodyne Group untuk Kerjasama Aplikasi Teknologi Drone Pertanian”. Edisi 23 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “... mendorong produktivitas hasil panen dengan prinsip efektif dan efisien”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “hasil panen”. Kata benda (UP) nya yaitu “hasil”. Kata benda (Atr) nya yaitu “panen”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memerinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas ditemukan frasa “*hasil panen*” yang berupa kata benda “*hasil*” kemudian diikuti dengan kata benda “*panen*” merupakan frasa endosentris atributif. Unsur inti yang

ditemukan adalah kata “*hasil*”. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata “*panen*” yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

DATA 16:

“Direktur Utama PT Indodaya Mitra Persada 168 (Produsen ExtraGEN), Atik Chandra mengatakan ...” (“ExtraGEN MoU dengan Aerodyne Group untuk Kerjasama Aplikasi Teknologi Drone Pertanian”. Edisi 23 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “”Direktur Utama PT Indodaya Mitra Persada 168 (Produsen ExtraGEN), Atik Chandra mengatakan ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Produsen ExtraGEN, Atik Chandra”. Kata benda (UP) nya yaitu “Produsen ExtraGEN, Atik Chandra”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris apositif.

Frasa (*Produsen ExtraGEN*), *Atik Chandra* merupakan frasa endosentris apositif. Frasa (*Produsen ExtraGEN*), *Atik Chandra* merupakan kata benda sehingga, tipe konstruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa (*Produsen ExtraGEN*), *Atik Chandra*. Unsur pertama dan kedua saling menjelaskan. Kata “(*Produsen ExtraGEN*)” dengan frasa “*Atik Chandra*” memiliki makna yang sama.

DATA 17:

“Ditempat yang sama Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne, Kamarul A Muhamed mengatakan ...” (“ExtraGEN MoU dengan Aerodyne Group untuk Kerjasama Aplikasi Teknologi Drone Pertanian”. Edisi 23 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “Ditempat yang sama Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne, Kamarul A Muhamed mengatakan ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne, Kamarul A Muhamed”. Frasa *Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne, Kamarul A Muhamed* merupakan frasa endosentris apositif. Frasa *Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne, Kamarul A Muhamed* merupakan kata benda sehingga, tipe konstruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa *Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne, Kamarul A Muhamed*. Unsur pertama dan kedua saling menjelaskan. Kata “*Pengasas dan Komite Eksekutif Aerodyne*” dengan frasa “*Kamarul A Muhamed*” memiliki makna yang sama.

DATA 18:

“... pelatihan-pelatihan khusus digitalisasi dari lembaga pendidikan agar bisa punya skill”. (Pemuda Perindo: Anak Indonesia Tak Boleh Gagap Teknologi Hadapi Bonus Demografi”). Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “... pelatihan-pelatihan khusus digitalisasi dari lembaga pendidikan agar bisa punya skill”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “lembaga pendidikan”. Kata benda (UP) nya yaitu “lembaga”. Kata benda (Atr) nya yaitu “pendidikan”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memerinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas ditemukan frasa “*lembaga pendidikan*” yang berupa kata benda “*lembaga*” kemudian diikuti dengan kata benda “*pendidikan*” merupakan frasa endosentris atributif. Unsur inti yang

ditemukan adalah kata “*lembaga*”. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata “*pendidikan*” yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

DATA 19:

“Itulah kenapa sekolah negeri hari ini kurang diminati ...”. (“Pemuda Perindo: Anak Indonesia Tak Boleh Gagap Teknologi Hadapi Bonus Demografi”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “Itulah kenapa sekolah negeri hari ini kurang diminati ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “sekolah negeri”. Kata benda (UP) nya yaitu “sekolah”. Kata benda (Atr) nya yaitu “negeri”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif. Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memerinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas ditemukan frasa “*sekolah negeri*” yang berupa kata benda “*sekolah*” kemudian diikuti dengan kata benda “*negeri*” merupakan frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata “*sekolah*”. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata “*negeri*” yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

DATA 20:

“... kata Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo, Iqnal Shalat Sukma Wibowo dalam Podcast Aksi Nyata ...”. (“Pemuda Perindo: Anak Indonesia Tak Boleh Gagap Teknologi Hadapi Bonus Demografi”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil analisis “... kata Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo, Iqnal Shalat Sukma Wibowo dalam Podcast Aksi Nyata ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo, Iqnal Shalat Sukma Wibowo”.

Frasa ‘*Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo, Iqnal Shalat Sukma Wibowo*’ merupakan frasa endosentris apositif. Frasa ‘*Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo, Iqnal Shalat Sukma Wibowo*’ merupakan kata benda sehingga, tipe kontruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa ‘*Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo, Iqnal Shalat Sukma Wibowo*’. Unsur pertama dan kedua saling menjelaskan. Kata ‘*Direktur Eksekutif DPP Pemuda Perindo*’ dengan frasa ‘*Iqnal Shalat Sukma Wibowo*’ memiliki makna yang sama.

DATA 21:

“... yang sudah siap mencari uang tanpa harus ke kantor”. (“Pemuda Perindo: Anak Indonesia Tak Boleh Gagap Teknologi Hadapi Bonus Demografi”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com).

Hasil Analisis “... yang sudah siap mencari uang tanpa harus ke kantor”. Kategori frasa eksosentris nya yaitu “ke kantor”. Jenis frasa eksosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa eksosentris direktif. Dari data di atas, ditemukan frasa ‘... yang sudah siap mencari uang tanpa harus ke kantor’, Termasuk ke dalam jenis frasa eksosentris direktif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

DATA 22:

“Jakarta - Menteri BUMN Erick Thohir mengajak peran serta perguruan tinggi, dalam hal ...” (“Erick Thohir Ajak Mahasiswa Institut Teknologi PLN Berkontribusi Bersama BUMN”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com)

Hasil analisis “Jakarta - Menteri BUMN Erick Thohir mengajak peran serta perguruan tinggi, dalam hal ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “perguruan tinggi”. Kata benda (UP) nya yaitu “perguruan”. Kata sifat (Atr) nya yaitu “tinggi”. Dan jenis frasa endosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa endosentris atributif.

Dari data tersebut kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini dilakukan untuk memerinci penjelasan berdasarkan unsur pembentuk serta pola dari frasa di atas. Dari data di atas ditemukan frasa ‘*perguruan tinggi*’ yang berupa kata benda ‘*perguruan*’ kemudian diikuti dengan kata sifat ‘*tinggi*’ merupakan frasa endosentris atributif. Unsur inti yang ditemukan adalah kata ‘*perguruan*’. Sementara itu, atribut yang ditemukan adalah kata ‘*tinggi*’ yang bertujuan untuk menjelaskan kata intinya.

DATA 23:

“Jakarta - Menteri BUMN Erick Thohir mengajak” (“Erick Thohir Ajak Mahasiswa Institut Teknologi PLN Berkontribusi Bersama BUMN”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com)

Hasil analisis “Jakarta - Menteri BUMN Erick Thohir mengajak ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Menteri BUMN Erick Thohir”. Kata benda (UP) nya yaitu “Menteri BUMN Erick Thohir”. Frasa ‘*Menteri BUMN Erick Thohir*’ merupakan frasa endosentris apositif. Frasa ‘*Menteri BUMN Erick Thohir*’ merupakan kata benda sehingga, tipe konstruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa ‘*Menteri BUMN Erick Thohir*’. Unsur pertama dan kedua saling menjelaskan. Kata ‘*Menteri BUMN*’ dengan frasa ‘*Erick Thohir*’ memiliki makna yang sama.

DATA 24:

“Hal ini disampaikan oleh Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, di kampus IT PLN ...” (“Erick Thohir Ajak Mahasiswa Institut Teknologi PLN Berkontribusi Bersama BUMN”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com)

Hasil analisis “Hal ini disampaikan oleh Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, di kampus IT PLN ...”. Kategori frasa endosentris nya yaitu “Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga”. Frasa ‘*Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga*’ merupakan frasa endosentris apositif. Frasa ‘*Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga*’ merupakan kata benda sehingga, tipe konstruksi frasa endosentris apositif berupa kategori kata benda. Unsur inti berupa frasa ‘*Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga*’. Unsur pertama dan kedua saling menjelaskan. Kata ‘*Staf Khusus Menteri BUMN*’ dengan frasa ‘*Arya Sinulingga*’ memiliki makna yang sama.

DATA 25:

“Ini tentunya didukung oleh penguasaan teknologi oleh SDM yang ada di PLN”. (“Erick Thohir Ajak Mahasiswa Institut Teknologi PLN Berkontribusi Bersama BUMN”. Edisi 24 Oktober 2022, oleh SINDOnews.com)

Hasil Analisis “Ini tentunya didukung oleh penguasaan teknologi oleh SDM yang ada di PLN”. Kategori frasa eksosentris nya yaitu “di PLN”. Jenis frasa eksosentris dalam hasil analisis ini yaitu frasa eksosentris direktif. Dari data di atas, ditemukan frasa ‘*Ini tentunya didukung oleh penguasaan teknologi oleh SDM yang ada di PLN*’. Termasuk ke dalam jenis frasa eksosentris direktif karena terdiri atas unsur-unsur yang sama, jadi tidak ada unsur inti dan bukan inti.

PENUTUP

Frasa memiliki unsur-unsur pembangun yang dibedakan menjadi dua, yaitu: unsur-unsur frasa berdasarkan wujud satuan kebahasaannya, dan unsur-unsur frasa berdasarkan kedudukannya dalam konstruksi. Selain itu, frasa dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut: berdasarkan distribusinya, berdasarkan susunan unsur pembentuknya, berdasarkan maknanya, dan klasifikasi frasa berdasarkan kategorinya. Berdasarkan distribusinya, sesuai dengan pendapat Ramlan (1987: 154-155) ada dua kategori frasa: frasa endosentris dan frasa eksosentris. Keduanya mengandung satuan konstruksi pembentuk kalimat. Ungkapan endosentris, menurut Parera (2009:55), adalah satuan konstruksi yang mendistribusikan dan berfungsi serupa dengan salah satu anggota penyusunnya. Selain itu, frasa eksosentris adalah unit konstruksi frasa yang berbeda dari salah satu anggota penyusunnya dalam hal sintaksis. Frasa endosentris merupakan satuan linguistik yang secara potensial merupakan gabungan dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi dan dapat berdistribusi dengan salah satu atau semua unsurnya. Frasa eksosentris merupakan sebuah konstruksi frase yang tidak berperilaku sintaktik sama dengan salah satu anggota pembentuknya.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan lainnya ketika ingin mendalami lagi analisis berikutnya. Karena peneliti dalam menulis hasil penelitian ini lebih fokus pada kajian frasa dan sintaksis, yaitu frasa endosentris, dan frasa eksosentris. Peneliti juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadikan sebuah referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriani, W. D. (2022). “Penggunaan Frasa Dalam Karangan Siswa SMA Kelas XI SMA Kartika Wirabuana XXI Makassar”. *JOEL: Jurnal of Educational and Language Research*. 1(7). 939-946.
- Aji, A.B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., dan Ulya, C. (2021). “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Pada Berita Daring Laman Sindonews.com”. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*. 2(2). 65-70.
- Alwasilah, A. Chaedar. (1993). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Aridawati, I. A. P. (2021). “Frasa Verbal Endosentrik Atributif Bahasa Bali Attributive Endocentric Verrbal Phrases In Balinese”. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*. 22(2). 572-584.

- Astighfarani, S.A., Suhardi, S., dan Pujiastuti, I. (2020). "Analisis Kesalahan Penulisan Frasa Endosentris Dan Eksosentris Pada Kolom Opini Tanjungpinang Pos Edisi April 2019". *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 1(2). 195-203.
- Bunga, R. D., dan Djamaludin, Z. (2022). "Frasa Eksosentris Bahasa Manggarai Dalam Kajian Sintaksis." *JOEL: Journal of Educational and Language Research*. 1(12). 2003-2010.
- Henilia, (2022). "Pemakaian Frasa dalam Sebuah Karangan". *Juripol: Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*. 5(2). 61.
- Imam, S. (2014). *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- J, D, Parera. (2009). *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Maryanika, L., dan Sudaryat, Y. (2020). "Frasa Eksosentrik dalam Novel Kembang Kembang Petingan Karya Holisoh M.E". *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*. 11(1). 50-60.
- Melani, S., Supadi, S., dan Suryadi, S. (2019). "Analisis Frasa Pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Korpus*. 3(2). 210-220.
- Nadia, I, R. Asep, P, Y, U. (2021). "Analisis Frasa Endosentrik Pada Opini "Stop Melodrama" Surat Kabar Media Indonesia Newspaper Edisi 21 September 2020". *Jurnal Loa (Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan)*. 16(2). 170-171.
- Rahayu, S. (2019). "Penggunaan Frasa Endosentrik Apositif dalam Karangan Wacana Berita". *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*. 1(2). 181-186.
- Rokhayati, R., dan Nafilah, I. (2022). "Frase Endosentris dan Eksosentris pada Kemasan Permen KIS Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Linguistik Umum". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2). 1705-1716.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., dan Amin, A. K. A. (2021). "Kajian Frasa pada Novel Trauma Karya Boy Candra". *Jurnal Ilmiah Semantika*. 3(01). 10-20.
- Sugono, D, Margareth, M..L, Suendarti, M. (2022). "Kesalahan Berbahasa Dalam Pemberian Komentar Di Media Sosial Instagram". *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 5(02). 128.
- Suhardi. (2016). "Dasar-dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Verhaar, J.W.M. (2001). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahidah, B. Y. K. (2021). "Perbedaan Jenis Frasa Nominal dan Kata Majemuk Nomina". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(3). 278-285.
- Wati, K. (2020). "Struktur Frasa, Klausa, dan Kalimat Bahasa Talondo". *Sirok Bastra*. 8(01). 114.